

# Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Jurusan Teknik Komputer Jaringan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cijulang

Asep Nursabit<sup>1</sup>, Elis Apriani<sup>2</sup>, Komaludin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIT NU Al Farabi Pangandaran, e-mail: [anursabit28@gmail.com](mailto:anursabit28@gmail.com)

<sup>2</sup>STIT NU Al Farabi Pangandaran, e-mail: [elis.hendriana89@gmail.com](mailto:elis.hendriana89@gmail.com)

<sup>3</sup>STIT NU Al Farabi Pangandaran, e-mail: [komaludin19@gmail.com](mailto:komaludin19@gmail.com)

## ABSTRACT

*Management of educational facilities and infrastructure is used to regulate various concepts of equal distribution of educational facilities in the field of Computer Network Engineering at SMK N 1 Cijulang, which has various kinds of educational facilities and has many rooms in TKJ education. The arrangement of the layout of educational facilities is carried out in order to facilitate the implementation of education in the field of Computer Network Engineering. The method in this study used a descriptive qualitative approach with data collection using interview techniques and documentation of the research object. The results in this study are found in the field of educational facilities and infrastructure management majoring in Computer Network Engineering, which is divided into main facilities and secondary facilities in learning computer network engineering. There are four basic management facilities consisting of planning, organizing, actuating, and controlling. The planning stages are in preparing the budget and goods to be allocated in the form of educational facilities, and the stages of organizing school parties in charge of educational facilities. The Actuating stage is in the implementation of management of educational facilities and infrastructure in the form of facility allocation and maintenance, and the controlling stage is in the supervision of facilities and facility management.*

**Keywords** : Management, Facilities and Infrastructure, Computer Network Engineering

## ABSTRAK

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan digunakan untuk mengatur berbagai konsep pemerataan sarana pendidikan di bidang Teknik Komputer Jaringan di SMK N 1 Cijulang, yang memiliki berbagai macam sarana pendidikan dan memiliki banyak ruangan dalam pendidikan TKJ. Pengaturan tata letak sarana pendidikan dilakukan guna mempermudah pelaksanaan pendidikan di bidang Teknik Komputer Jaringan. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi terhadap objek penelitian. Hasil dalam penelitian ini terdapat pada bidang manajemen sarana dan prasarana pendidikan jurusan Teknik Komputer Jaringan, yang terbagi ke dalam sarana pokok dan sarana sekunder dalam pembelajaran teknik komputer jaringan. Manajemen sarana pokok terdapat empat tahapan yang terdiri dari planning, organizing, actuating, dan controlling. Tahapan perencanaan terdapat pada mempersiapkan anggaran dan barang yang akan dialokasikan dalam bentuk sarana pendidikan, dan tahapan organizing pihak sekolah dalam penanggung jawab atas sarana pendidikan. Tahapan Actuating terdapat pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam bentuk alokasi dan pemeliharaan sarana, dan tahapan controlling terdapat pada pengawasan sarana dan pengelolaan sarana.

**Kata Kunci** : Manajemen, Sarana dan Prasarana, Teknik Komputer Jaringan

**Corresponding Author** : Asep Nursabit, STIT NU Al-Farabi Pagandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda Kec. Parigi, Kab. Pangandaran-e-mail: [anursabit28@gmail.com](mailto:anursabit28@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sebuah media utama yang diregulasikan oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2018 tentang standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Pendidikan dapat dikatakan baik apabila sistem pembelajaran yang dilaksanakan memberikan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang berguna bagi lulusan SMK untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi ataupun untuk memasuki dunia kerja. Lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cijulang memiliki jurusan pendidikan yang terdiri dari TKJ, TKRO, Multimedia, Telekomunikasi, Desain Komunikasi Visual, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Akuntansi dan Keuangan Lembaga dan Kuliner.

Operasional pendidikan yang diregulasikan oleh SMK N 1 Cijulang melibatkan sistem manajemen yang terdiri dari tahapan *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Manajemen menjadi konsep yang digunakan dalam penanganan permasalahan dalam pengelolaan sarana prasarana pendidikan di jurusan TKJ, yang terdiri dari berbagai sarana yang digunakan sehingga memerlukan sebuah konsep yang mampu mengatur itu semua. Peranan manajemen sangat penting dalam pengelolaan sarana Pendidikan. Hal tersebut terbukti dalam kelancaran program pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jurusan TKJ di SMK Negeri 1 Cijulang dari tahun ke tahun semakin membaik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cijulang, dalam pengelolaan data menggunakan sistem wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian. Dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Creswell (2014), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Creswell, 2014). Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Ahmed, 2023). Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Prasanti, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Manajemen Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan diartikan sebagai media pendidikan yang berlegalitas pendidikan formal, dengan menyediakan media pembelajaran berbasis kejuruan (Hakim, 2019). Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Ada tiga macam lembaga pendidikan Islam, yaitu (1) Lembaga Pendidikan Islam Formal, (2). Lembaga Pendidikan Islam Non Formal, dan (3). Lembaga Pendidikan Islam Informal (Bafadhol, 2017). Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara dalam UU No 20 tahun 2003” (Pristiwati, 2022).

Dalam UUSPN Nomor 20 Pasal 3 menjelaskan dalam Pasal 15 tahun 2003 menyatakan bahwa sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah satuan tingkat pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. SMK adalah suatu pendidikan menengah dan jalur pendidikan formal dari sistem satuan pendidikan di Indonesia (Irwanto, 2015).

Fungsi Manajemen merupakan sebuah tahapan yang memiliki tugas beserta fungsi tertentu dalam menjalankan sebuah pekerjaan yang terdiri dari berbagai tahapan. Dalam pelaksanaannya, fungsi manajemen terdiri dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. Ricky W. Griffin (2004) mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal (Batlajery, 2016)

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dengan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Terry, “manajemen adalah usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain” (Munir, 2018).

## B. Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam bidang jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Cijulang, yang di regulasikan oleh pihak lembaga dalam operasional pembelajaran di sekolah tersebut. Bapak Ayip Saripudin, S.Pd. selaku kepala sekolah SMK N 1 Cijulang yang menjabat dari tahun 2022 sampai sekarang, mengeluarkan kebijakan dalam bentuk penugasan terhadap bapak Dian Maulana S.T. dan Bapak Santoso, S.Kom. selaku pembina dalam bidang jurusan Teknik Komputer Jaringan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan jurusan TKJ di SMK N 1 Cijulang, dengan berlandaskan konsep *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* yang sesuai dengan pendapat G.R. Terry mengenai pengertian dari manajemen. Pada tahapan *planning* dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan jurusan TKJ di SMK N 1 Cijulang, pihak sekolah melalui kepala sekolah bekerja sama dengan staf keuangan dan penanggung jawab jurusan TKJ dalam bidang sarana menyusun anggaran dan daftar belanja atas pengelolaan sarana dan prasarana. Menurut Roger A. Kauffman perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai atau sasaran yang akan dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Arifudin, 2021) Penyusunan anggaran dan daftar sarana pendidikan terlebih dahulu di lakukan pengecekan terhadap kategori sarana yang masuk ke dalam kategori renovasi atau beli baru, hal tersebut di lakukan dalam memaksimalkan alokasi anggaran yang ada dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Tahapan *organizing* menjadi tahapan yang krusial dalam pelaksanaan sebuah program, di mana tahapan tersebut berisi mengenai penempatan seseorang yang betul – betul ahli dan paham atas pekerjaan dan tanggung jawab di bidang tersebut. Organizing merupakan sebuah langkah yang diambil dalam penyusunan struktur organisasi dalam menentukan penanggung jawab atas suatu bidang yang terlibat dalam pelaksanaan sebuah program (Mulyani, 2020). Tahapan *organizing* terhadap manajemen sarana dan prasarana pendidikan di jurusan TKJ dengan menetapkan seseorang yang ahli dalam bidang tersebut beserta lulusan sarjana yang sesuai dengan bidang di sekolah tersebut. Pemilihan penanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, menyatakan bahwa tahapan fungsi manajemen berjalan dengan baik.

Actuating dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan jurusan TKJ di SMK N 1 Cijulang, pelaksanaan manajemen sarana terdapat beberapa manajemen. Tahapan pertama adalah dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap sarana yang sudah digunakan dalam pembelajaran. Pemeriksaan tersebut bertujuan untuk melihat perkembangan dan tingkat kerusakan yang nantinya bisa diservis atau dibuat baru. Hal tersebut menjadi tahapan awal dalam pelaksanaan pengelolaan sarana pendidikan, dengan tujuan sarana yang digunakan tidak akan rusak pada saat pembelajaran. Tahapan ke dua berada pada pengelompokan data sarana yang di gunakan dalam keadaan baik, sedang, rusak, dan mati total. Pengelompokan tersebut dilakukan guna dalam pengelolaan dalam sarana bisa terencana dengan baik antara pembaharuan sarana dan servis sarana pendidikan. Tahapan ke tiga pengambilan keputusan dalam melaksanakan servis atau pembaharuan sarana.

Tahapan controlling dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan terdapat pada bidang pengawasan sarana yang di guanakan saat pembelajaran, Controlling di lakukan oleh ketua penanggung jawab sarana dan prasarana pendidikan, Pelaksanaan contoling di lakukan pada jangka waktu 1 bulan 1 kali dalam masa pembelajaran di 1 semester, yang di laksanakan dengan tujuan pemantauan keutuhan dan daya guna sarana sesuai dengan metode pembelajaran yang diregulasikan.

## **PENUTUP**

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK N 1 Cijulang, dalam pengelolaan sarana dan prasarana sudah melibatkan fungsi-fungsi manajemen seperti *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Tahapan manajemen sarana tersebut didasari oleh fungsi manajemen yang digunakan dalam penyusunan konsep pelaksanaan manajemen sarana pendidikan. Tahapan *planning* dalam sarana pendidikan tampak pada sudah dilakukannya analisis kebutuhan sarana dan anggaran yang tersedia di lembaga pendidikan. Tahapan *organizing* dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan, yang diregulasikan oleh pihak lembaga dengan ketentuan wakasek sarana dan penanggung jawab atas sarana yang bersifat perangkat keras dan lunak dalam jurusan TKJ. Tahapan *actuating* dalam manajemen sarana pendidikan dilaksanakan dengan tiga tahapan manajemen, tahapan yang pertama melakukan pengecekan terhadap jenis sarana yang ada di lembaga tersebut. Tahapan kedua dilakukan pengelompokan kondisi sarana dari yang berkondisi baik, rusak, dan mati total. Tahapan yang ketiga yakni pengambilan keputusan atas renovasi atau buat baru dari sarana pendidikan yang digunakan selama pembelajaran. Tahapan yang terakhir dalam manajemen sarana terdapat pada tahapan *controlling* yang mana tahapan tersebut disusun ke dalam tipe pengawasan secara umum dan secara khusus. *Controlling* secara umum dilakukan dengan pengecekan terhadap sarana secara sekilas, pada saat sarana tersebut digunakan dan sesudah digunakan. Maka manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang diterapkan di jurusan TKJ SMK N 1 Cijulang, sangat memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan sarana pendidikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmed, E. I. (2023). Systematic review of research on educational leadership and management in Muslim societies. *Educational Management Administration & Leadership*, 51(1), 52–74. <https://doi.org/10.1177/1741143220973658>
- Arifudin, Moh. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 146–160. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06(11), 59–72.
- Batlajery, S. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 135–155. <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html>
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121–139. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.245>
- Irwanto. (2015). Link and Match Pendidikan Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Industri di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 7(2), 6.
- Mulyani. (2020). Manajemen Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi. *Jambura Journal of Educational Management*, 1(September), 71–84. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.162>
- Munir, M. (2018). Manajemen Pemasaran Pendidikan Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Dalam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 3–17.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Pristiwati, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.